

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam memasuki era globalisasi saat ini, persaingan antar perusahaan semakin ketat karena banyak perusahaan melakukan kegiatan ekonomi tanpa batas negara. Setiap perusahaan akan berlomba-lomba mengoptimalkan sumber daya yang mereka miliki demi menghasilkan laba yang maksimum, dengan harapan dapat meningkatkan nilai perusahaannya yang pada umumnya juga merupakan tujuan jangka panjang suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan mengindikasikan kemakmuran pemegang saham.

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran politik pemegang saham. Pemegang saham, kreditur dan manajer adalah pihak-pihak yang memiliki perbedaan kepentingan yang perspektif berkenaan dengan perusahaan. Pemegang saham akan cenderung memaksimalkan nilai saham dan memaksa manajer untuk bertindak sesuai dengan kepentingan mereka melalui pengawasan yang mereka lakukan. Kreditur di sisi lain cenderung akan berusaha melindungi dana yang sudah mereka investasikan dalam perusahaan dengan jaminan dan kebijakan pengawasan yang ketat pula. Manajer juga memiliki dorongan untuk mengejar kepentingan pribadi mereka. Bahkan tidak tertutup kemungkinan para manajer melakukan investasi walaupun investasi tersebut tidak dapat memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan melakukan investasi dengan tujuan untuk mendapat keuntungan di masa yang akan datang. Keputusan investasi memiliki jangka waktu yang panjang, sehingga dalam mengambil keputusan harus dipertimbangkan dengan baik, karena memiliki risiko berjangka panjang pula. Suatu keputusan investasi dapat dipengaruhi oleh ketersediaan dana dalam perusahaan yang berasal dari sumber pendanaan internal maupun sumber pendanaan eksternal. Keputusan pendanaan berkaitan dengan struktur modal yang tepat bagi perusahaan. Fungsi keuangan merupakan salah satu fungsi penting dalam kegiatan perusahaan dan mempunyai pengaruh cukup besar terhadap nilai perusahaan. Maksimalisasi nilai perusahaan inilah yang menjadi tujuan perusahaan. Bagi perusahaan-perusahaan yang go public, nilai perusahaan dapat direfleksikan melalui harga pasar saham. Harga pasar saham adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon investor apabila ia ingin memiliki saham suatu perusahaan. Semakin tinggi harga pasar saham maka semakin tinggi nilai perusahaan serta semakin tinggi pula kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. (Einhart dan Brigham, 2011).

Dalam keputusan investasi, perusahaan dihadapkan pada keputusan tentang berapa dana yang harus diinvestasikan pada aktiva lancar dan aktiva tetap serta pos-pos yang terkait dengan aktiva lain-lain perusahaan. Selain itu dengan aktiva yang tersedia perusahaan harus optimalkan penggunaannya sehingga dapat menghasilkan laba. Selanjutnya dari laba yang diperoleh, perusahaan harus mengambil keputusan berapa dari laba tersebut yang akan diinvestasikan kembali pada perusahaan dalam bentuk laba ditahan (retained earning) dan berapa yang harus dibagikan kepada pemegang saham

dalam bentuk dividen. Kebijakan inilah yang dikenal dengan dividend policy atau kebijakan pembagian laba.

Keputusan yang tidak kalah pentingnya adalah menyangkut keputusan pendanaan. Dalam keputusan tersebut perusahaan berusaha untuk mencari sumber-sumber pendanaan dengan biaya yang minimal. Sumber pendanaan perusahaan dapat diperoleh dari internal yaitu berupa laba ditahan dan dari eksternal yaitu berupa hutang atau penerbitan saham baru. Suatu kombinasi yang optimal atas penentuan pendanaan tersebut sangat penting karena diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Tujuan Keputusan pendanaan adalah dimana perusahaan menentukan sumber dana yang maksimal dalam mendanai berbagai alternatif investasi, sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Selain keputusan investasi dan keputusan pendanaan, kebijakan dividen juga merupakan suatu masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan. Dividen juga merupakan alasan bagi investor dalam menanamkan investasinya, yang dimana dividen merupakan pengembalian yang akan diterimanya atas investasinya dalam suatu perusahaan.

Menurut Sartono (2016) Nilai Perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual diatas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu. Nilai perusahaan merupakan persepsi para investor yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab

dengan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Nilai perusahaan diukur dengan PBV (Price Book Value) yaitu perbandingan antara harga saham dan nilai buku. nilai buku menunjukkan aktiva bersih yang dimiliki pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham, nilai buku diukur dengan jumlah ekuitas dibagi jumlah lembar saham yg beredar.

PT.Gudang Garam Tbk merupakan salah satu perusahaan yang memiliki industri sektor tembakau diprediksi tetap stabil meningkat bahkan dalam jangka panjang maupun jangka pendek hal tersebut disebabkan rokok sudah menjadi konsumsi primer bagi masyarakat meskipun tingginya persaingan dengan industri sektor lainnya. PT Gudang garam Tbk merupakan salah satu perusahaan yang tergolong skala besar.

Berikut adalah Gambaran Harga Saham dan Total Ekuitas PT.Gudang garam Tbk periode 2012-2021



Tabel 1.1
Gambaran Harga Saham
PT.Gudang Garam Tbk periode 2012-2021
(Rupiah/lembar)

No	Tahun	Harga Saham	Pertumbuhan(%)
1	2012	Rp.56.300	0
2	2013	Rp.42.000	-25,4
3	2014	Rp.60.700	44,52
4	2015	Rp.55.000	-9,39
5	2016	Rp.63.900	16,18
6	2017	Rp.83.800	31,14
7	2018	Rp.83.625	-0,21
8	2019	Rp.53.000	-36,62
9	2020	Rp.41.000	-22,64
10	2021	Rp.30.600	-25,36
Jumlah Rata Rata		Rp.56.993	-2,778

Sumber: Annual Report PT Gudang Garam Tbk

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, terlihat bahwa harga saham pada PT Gudang garam Tbk pada tahun 2012-2021 mengalami fluktuasi. Pada Tahun 2012 harga saham sebesar Rp.56.300/lembar. tahun 2013 turun menjadi Rp.42.000/lembar atau turun sebesar -25,40%. Tahun 2014 naik menjadi Rp.60.700/lembar atau naik sebesar 44,52%, Tahun 2015 turun menjadi Rp 55.000/lembar atau turun sebesar -9,39%, Tahun 2016 naik menjadi Rp.63.900/lembar atau naik sebesar 16,18 %, Tahun 2017 naik menjadi Rp.83.800/lembar atau naik sebesar 31,14%, Tahun 2018 turun menjadi Rp.83.625/lembar atau turun sebesar -0,21%, tahun 2019 turun menjadi Rp.53.000/lembar atau turun sebesar -36,62%, tahun 2020 turun menjadi Rp.41.000/lembar atau turun sebesar -22,64%. tahun 2021 turun menjadi Rp.30.600 atau turun sebesar -25,36%. Dengan Rata rata harga saham pada Pt gudang garam Tbk tahun 20120-2021 adalah sebesar Rp.56.993/lembar atau sebesar -2,778%.

Tabel 1.2
Gambaran Total Ekuitas
PT Gudang Garam Tbk 2012-2021
(Dalam jutaan Rupiah)

No	Tahun	Total Ekuitas	Pertumbuhan(%)
1	2012	Rp26.605.713	0
2	2013	Rp29.416.271	10,6
3	2014	Rp33.134.403	12,6
4	2015	Rp38.007.909	14,7
5	2016	Rp39.564.228	4,1
6	2017	Rp42.187.664	6,6
7	2018	Rp45.133.285	7
8	2019	Rp50.930.758	12,8
9	2020	Rp58.522.468	14,9
10	2021	Rp59.288.274	1,3
Jumlah Rata Rata		Rp42.279.097	8,46

Sumber: Laporan Keuangan PT. Gudang Garam Tbk

Berdasarkan Tabel 1.2 diatas terlihat bahwa Total Ekuitas pada PT Gudang garam Tbk pada tahun 2012-2021 mengalami kenaikan.pada Tahun 2012 total ekuitas sebesar Rp.26.605.713.000.000,Tahun 2013 naik menjadi Rp.29.416.271.000.000 atau naik sebesar 10,6%,Tahun 2014 naik menjadi Rp.33.134.403.000.000 atau naik sebesar 12,6%,Tahun 2015 naik menjadi Rp.38.007.909.000.000 atau naik sebesar 14,7%,Tahun 2016 naik menjadi Rp.39.564.228.000.000 atau naik sebesar 4,1%,tahun 2017 naik menjadi Rp.42.187.664.000.000 atau naik sebesar 6,6%,tahun 2018 naik menjadi Rp.45.133.285.000.000 atau naik sebesar 7%,tahun 2019 naik menjadi

Rp.50.930.758.000.000 atau naik sebesar 12,8%, tahun 2020 naik menjadi Rp.58.522.468.000.000 atau naik sebesar 14,9% tahun 2021 naik menjadi Rp.59.288.274.000.000 atau naik sebesar 1,30%. Dengan Rata rata total ekuitas pada PT gudang garam Tbk tahun 2012-2021 adalah sebesar Rp.42.279.097.000.000 atau sebesar 8,46%.

Menurut sartono (2016) Terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya:

1. Keputusan investasi
2. Keputusan pendanaan
3. Kebijakan dividen

Menurut Sartono (2016) keputusan investasi menyangkut tentang keputusan alokasi dana baik dana yang berasal dari dalam perusahaan maupun dana yang berasal dari luar perusahaan pada berbagai bentuk investasi. Dengan kata lain, investasi macam apa yang paling baik bagi perusahaan. Secara garis besar keputusan investasi dapat dikelompokkan ke dalam investasi jangka pendek seperti misalnya investasi dalam kas, persediaan, piutang dan surat berharga maupun investasi jangka panjang dalam bentuk gedung, peralatan produksi, tanah, kendaraan dan aktiva tetap lainnya. Keputusan investasi ini akan tercermin pada sisi aktiva dalam neraca perusahaan. menurut Sutrisno (2017) keputusan investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang. Keputusan investasi sangat penting bagi sebuah

perusahaan karena berpengaruh terhadap pencapaian visi dan misi perusahaan. Keputusan investasi diukur dengan FAR (*fixed assets ratio*) merupakan perbandingan aktiva tetap terhadap seluruh aktiva perusahaan. Berikut adalah Gambaran Aktiva Tetap dan Total Aktiva PT Gudang garam Tbk periode 2012-2021

Tabel 1.3
Gambaran Aktiva Tetap dan Total Aktiva
PT. Gudang garam Tbk periode 2012-2021
(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Tahun	Aktiva Tetap	Pertumbuhan%	Total Aktiva	Pertumbuhan%
1	2012	Rp.10.389.326	0	Rp.41.509.325	0
2	2013	Rp.14.788.915	42,35	Rp.50.770.251	22,31
3	2014	Rp.18.973.272	28,29	Rp.58.234.278	14,7
4	2015	Rp.20.106.488	5,97	Rp.63.505.413	9,05
5	2016	Rp.20.498.950	1,95	Rp.62.951.634	-0,87
6	2017	Rp.21.408.575	4,44	Rp.66.759.930	6,05
7	2018	Rp.22.758.558	6,31	Rp.69.097.219	3,5
8	2019	Rp.25.373.983	11,49	Rp.78.647.274	13,82
9	2020	Rp.27.605.038	8,79	Rp.78.191.409	-0,58
10	2021	Rp.29.780.132	7,88	Rp.89.964.369	15,06
Jumlah Rata Rata		Rp.21.168.324	11,747	Rp.65.963.110	8,304

Sumber: laporan keuangan PT.gudang garam Tbk

Berdasarkan tabel 1.3 diatas, terlihat bahwa *fixed asset* (aktiva tetap) mengalami kenaikan tiap tahunnya dan total aktiva pada PT Gudang garam Tbk pada tahun 2012-2021 mengalami fluktuasi (naik turun), Tahun 2012 aktiva tetap sebesar Rp.10.389.326.000.000, Tahun 2013 naik menjadi Rp.14.788.915.000.000 atau naik sebesar 42,35%, tahun 2014 naik menjadi Rp.18.973.272.000.000 atau naik sebesar

28,29%.tahun 2015 naik menjadi Rp.20.106.488.000.000 atau naik sebesar 5,97%.tahun 2016 naik menjadi Rp.20.498.950.000.000 atau naik sebesar 1,95%,tahun 2017 naik menjadi Rp.21.408.575.000.000 atau naik sebesar 4,44%,tahun 2018 naik menjadi Rp.22.758.558.000.000 atau naik sebesar 6,31 %,tahun 2019 naik menjadi Rp.25.373.983.000.000 atau naik sebesar 11,49%,tahun 2020 naik smenjadi Rp.27.605.038.000.000 atau naik sebesar 8,79%.tahun 2021 naik menjadi Rp.29.780.132.000.000 atau naik sebesar 7,88%.Dengan rata rata aktiva tetap pada PT Gudang garam Tbk periode 2012-2021 adalah sebesar Rp.21.168.324.000.000 atau sebesar 11,747%

Tahun 2012 total aktiva sebesar Rp.41.509.325.000.000 ,tahun 2013 naik menjadi Rp.50.770.251.000.000 atau naik sebesar 22,31%,tahun 2014 naik menjadi Rp.58.234.278.000.000 atau naik sebesar 14,70 %,tahun 2015 naik menjadi Rp.63.505.413.000.000 atau naik sebesar 9,05%,tahun 2016 turun menjadi Rp.62.951.634.000.000 atau turun sebesar -0,87%,tahun 2017 naik menjadi Rp.66.759.930.000.000 atau naik sebesar 6,05%,tahun 2018 naik menjadi Rp.69.097.219.000.000 atau naik sebesar 3,50%,tahun 2019 naik menjadi Rp.78.647.274.000.000 atau naik sebesar 13,82%,tahun 2020 turun menjadi Rp.78.191.409.000.000 atau turun sebesar -0,58%.tahun 2021 naik menjadi Rp.89.964.369.000.000 atau naik sebesar 15,06%.Dengan rata rata total aktiva pada PT Gudang garam Tbk periode 2012-2021 adalag sebesar Rp.65.963.110.000.000 atau sebesar 8,304%

Menurut Sartono (2016) Keputusan pendanaan merupakan keputusan yang berhubungan dengan penentuan sumber dana yang akan digunakan, penentuan perimbangan pendanaan yang optimal, dan perusahaan menggunakan sumber dana dari luar perusahaan atau dari dalam perusahaan. Keputusan pendanaan diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui utang dengan pendanaan melalui ekuitas.

Berikut adalah gambaran total hutang dan total ekuitas PT gudang garam Tbk periode 2012-2021

Tabel 1.4
Gambaran Total hutang dan Total ekuitas
PT.Gudang Garam Tbk periode 2012-2021
(Dalam jutaan Rupiah)

No	Tahun	total hutang	Pertumbuhan (%)	total ekuitas	Pertumbuhan (%)
1	2012	Rp.14.903.612	0	Rp.26.605.713	0
2	2013	Rp.21.353.980	43,28	Rp.29.416.271	10,6
3	2014	Rp.25.009.875	17,12	Rp.33.134.403	12,6
4	2015	Rp.25.497.504	1,95	Rp.38.007.909	14,7
5	2016	Rp.23.387.406	-8,28	Rp.39.564.228	4,1
6	2017	Rp.24.572.266	5,07	Rp.42.187.664	6,6
7	2018	Rp.23.963.934	-2,48	Rp.45.133.285	7
8	2019	Rp.27.716.516	15,66	Rp.50.930.758	12,8
9	2020	Rp.19.668.941	-29,04	Rp.58.522.468	14,9
10	2021	Rp.30.676.095	55,96	Rp.59.288.274	1,3
Jumlah Rata rata		Rp.22.572.066	9,924	Rp.42.279.097	8,46

Sumber: laporan keuangan PT.gudang garam Tbk

Berdasarkan tabel 1.4 diatas,terlihat bahwa total hutang pada PT gudang garam Tbk pada tahun 2012-2021 mengalami *fluktuasi* (naik turun).sedangkan Total ekuitas pada PT gudang garam Tbk mengalami kenaikan.Tahun 2012 total hutang Rp.14.903.612.000.000 tahun 2013 naik menjadi Rp.21.353.980.000.000 atau naik sebesar 43,28%,tahun 2014 naik menjadi Rp.25.009.875.000.000 atau naik sebesar 17,12%,tahun 2015 naik menjadi Rp.25.497.504.000.000 atau naik sebesar 1,95%,tahun 2016 turun menjadi Rp.23.387.406.000.000 atau turun sebesar -8,28%,tahun 2017 naik menjadi Rp.24.572.266.000.000 atau naik sebesar 5,07%,tahun 2018 turun menjadi Rp.23.963.934.000.000 atau turun sebesar -2,48% tahun 2019 naik menjadi Rp.27.716.516.000.000 atau naik sebesar 15,66%,tahun 2020 turun menjadi Rp.19.668.941.000.000 atau turun sebesar -29,04% tahun 2021 naik menjadi Rp.30.676.095.000.000 atau naik sebesar 55,96%. Dengan Rata rata total hutang pada PT gudang garam Tbk tahun 2012-2021 adalah sebesar Rp.22.572.066.000.000 atau sebesar 9,924%

Total ekuitas pada PT gudang garam Tbk pada tahun 2012-2021 mengakami kenaikan.pada Tahun 2012 total ekuitas sebesar Rp.26.605.713.000.000,Tahun 2013 naik menjadi Rp.29.416.271.000.000 atau naik sebesar 10,6%,Tahun 2014 naik menjadi Rp.33.134.403.000.000 atau naik sebesar 12,6%,Tahun 2015 naik menjadi Rp.38.007.909.000.000 atau naik sebesar 14,7%,Tahun 2016 naik menjadi Rp.39.564.228.000.000 atau naik sebesar 4,1%,tahun 2017 naik menjadi

Rp.42.187.664.000.000 atau naik sebesar 6,6%, tahun 2018 naik menjadi Rp.45.133.285.000.000 atau naik sebesar 7%, tahun 2019 naik menjadi Rp.50.930.758.000.000 atau naik sebesar 12,8%, tahun 2020 naik menjadi Rp.58.522.468.000.000 atau naik sebesar 14,9% tahun 2021 naik menjadi Rp.59.288.274.000.000 atau naik sebesar 1,30%. Dengan Rata rata total ekuitas pada PT gudang garam Tbk tahun 2012-2021 adalah sebesar Rp.42.279.097.000.000 atau sebesar 8,46%.

Menurut Sartono (2016). kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang. Apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, maka akan mengurangi laba yang ditahan dan selanjutnya mengurangi total sumber dana *intern* atau *internal financing*. Sebaliknya jika perusahaan memilih untuk menahan laba yang diperoleh, maka kemampuan pembentukan dana intern akan semakin besar. Menurut Sutrisno (2017), kebijakan dividen adalah: “Salah satu kebijakan yang harus diambil oleh manajemen untuk memutuskan apakah laba yang diperoleh oleh perusahaan selama satu periode akan dibagi semua atau sebagian untuk dividend dan sebagian lagi tidak dibagi dalam bentuk laba ditahan.”

Kebijakan dividen diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR), dimana rasio pembayaran dividen adalah persentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang

saham dalam bentuk kas.dividend payout ratio diukur dengan perbandingan *dividend per share* dan *earning per share*

Berikut adalah Gambaran Dividen Per Share dan Earning Per Share PT gudang garam Tbk periode 2012-2021

Tabel 1.5
Gambaran Dividend per share dan Earning per share
PT. Gudang garam Tbk periode 2012-2021
(Dalam Rupiah/lembar)

No	Tahun	dividen per share	Pertumbuhan (%)	earning per share	pertumbuhan(%)
1	2012	1000		2.086	0
2	2013	800	-20	2.250	7,86
3	2014	800	0	2.810	24,89
4	2015	800	0	3.345	19,04
5	2016	2.600	225	3.470	3,74
6	2017	2.600	0	4.030	16,14
7	2018	2.600	0	4.050	0,5
8	2019	2.600	0	5.655	39,63
9	2020	2.600	0	3.975	-29,71
10	2021	2.600	0	2.913	-26,71
Jumlah Rata Rata		1711,1	22,77	3458,4	5,538

Sumber: laporan keuangan PT gudang garam Tbk

Berdasarkan tabel diatas,terlihat bahwa dividen per share dan earning per share pada PT gudang garam Tbk pada tahun 2012-2021 mengalami flukutasi(naik turun),Tahun 2012 dividen per share sebesar Rp.1000,tahun 2013 dividen per share

turun menjadi Rp.800 atau sebesar -20%. Tahun 2014 dan 2015 dividen per share masih sama yaitu sebesar Rp.800, pada tahun 2016 naik sebesar Rp.2.600 atau sebesar 22,5%, tahun 2017-2019 masih tetap sama yaitu sebesar Rp.2.600. Tahun 2020 dividen per sharenya Rp.2.600 pada tahun 2021 dividen per share sebesar Rp.2250 atau sebesar -34,19%. Dengan rata-rata Dividen per share PT Gudang Garam Tbk periode 2012-2021 adalah sebesar Rp.1711,1 atau sebesar 22,77%

Tahun 2012 earning per share sebesar Rp.2.086, tahun 2013 naik sebesar Rp.2.250 atau sebesar 7,86%, tahun 2014 naik sebesar Rp.2.810 atau sebesar 24,89%, tahun 2015 naik sebesar Rp.3.345 atau sebesar 19,04%, tahun 2016 naik sebesar Rp.3.470 atau sebesar 3,74%, tahun 2017 naik sebesar Rp.4.030 atau sebesar 16,14%, tahun 2018 naik sebesar Rp.4.050 atau sebesar 0,50%, tahun 2019 naik sebesar Rp.5.655 atau sebesar 39,63%, tahun 2020 turun sebesar Rp.3.975 atau sebesar -29,71%. Tahun 2021 turun sebesar Rp.2.913 atau sebesar -26,71%. Dengan rata-rata Earning per share PT Gudang Garam Tbk adalah sebesar Rp.3458,4 atau sebesar 5,538%

Penelitian Terdahulu. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Wibawa (2010) mengenai "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan". Serta penelitian yang dilakukan oleh Hasnawati (2005) tentang "Dampak Set Peluang Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta"

Dari penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **pengaruh keputusan investasi keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada PT.Gudang garam Tbk.**

1.2 Batasan dan Rumusan Masalah

1.2.1 Batasan Masalah

Agar penulisan skripsi ini lebih terarah, permasalahan yang dihadapi tidak terlalu luas maka perlu digunakan batasan masalah yaitu pada penelitian ini alat ukur dari nilai perusahaan menggunakan PBV (*price book value*), keputusan investasi menggunakan FAR (*fixed asset ratio*), keputusan pendanaan menggunakan DER (*debt to equity ratio*) dan kebijakan dividen menggunakan DPR (*dividend payout ratio*).

1.2.2 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh keputusan investasi secara parsial terhadap nilai perusahaan pada PT.gudang garam Tbk periode 2012-2021 ?
2. Apakah terdapat pengaruh keputusan pendanaan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada PT.gudang garam Tbk periode 2012-2021?
3. Apakah terdapat pengaruh kebijakan dividen secara parsial terhadap nilai perusahaan pada PT.gudang garam Tbk periode 2012-2021?

4. Apakah terdapat pengaruh keputusan investasi,keputusan pendanaan dan kebijakan dividen secara simultan terhadap nilai perusahaan pada PT.gudang garam Tbk periode 2012-2021?
5. Berapa besar pengaruh keputusan investasi,keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan secara simultan pada PT.Gudang Garam Tbk periode 2012-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi secara parsial terhadap nilai perusahaan pada PT gudang garam Tbk periode 2012-2021
2. Untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada PT gudang garam Tbk periode 2012-2021
3. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen secara parsial terhadap nilai perusahaan pada PT gudang garam Tbk periode 2012-2021
4. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi,keputusan pendanaan dan kebijakan dividen secara simultan terhadap nilai perusahaan secara pada PT gudang garam Tbk periode 2012-2021
5. Untuk mengetahui Berapa besar pengaruh keputusan investasi,keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan secara simultan pada PT.Gudang Garam Tbk periode 2012-2021

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

1. Dengan penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi penulis untuk menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan yang penulis peroleh selama kuliah pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan digunakan sebagai bahan referensi bagi perusahaan akademis.
3. bagi akademis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

1.4.2 Manfaat praktis

1. Sebagai bahan masukan serta pertimbangan bagi pihak yang terkait dalam menentukan langkah menyusun kebijakan yang diambil yang berkaitan dengan penelitian ini
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber acuan atau sebagai bahan referensi bagi pihak yang membutuhkan informasi yang terkait dengan penelitian ini.
3. bagi penelitian yang akan datang penelitian ini dapat diharapkan dapat menjadi masukan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian lain yang sejenis.